

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia seni peran mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga membuat semakin banyak tontonan yang dapat disaksikan melalui pementasan teater, ataupun melalui media electronic atau bioskop. Dalam dunia seni peran make up karakter sangat berperan penting terhadap keberhasilan peran tersebut dimana make up karakter didalam industri kecantikan dapat membantu para pemeran mendalami karakter yang diperankan. Oleh karenanya, keterampilan merias wajah karakter merupakan salah satu keterampilan yang perlu dipelajari bagi yang berkecimpung dalam tata rias wajah.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki peranan penting di dalam menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Siswa SMK dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang digunakan agar siswa siap untuk terjun kelangsung ke dunia industri. Salah satu kompetensi keahlian yang terdapat di SMK adalah kompetensi keahlian tata kecantikan yang lulusannya akan terjun langsung ke industri kecantikan. Mereka harus memiliki berbagai keterampilan dalam dunia kecantikan. Salah satunya keterampilan rias wajah karakter, dengan begitu siswa dapat ikut berperan dalam perkembangan seni peran.

SMK Negeri 1 Beringin merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas serta kompeten sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki, menjadi entrepreneurship

yang berdaya guna, mampu bersaing di era globalisasi, memiliki karakter yang berkualitas dan bertanggung jawab terhadap segala sesuatu. Terdapat beberapa jurusan, salah satunya Tata Kecantikan.

Make-up karakter merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan didalam sekolah Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin yang didalamnya membahas tentang pengertian rias wajah karakter, alat bahan merias wajah karakter, kosmetik serta langkah-langkah dalam merias wajah karakter.

Make-up karakter adalah cara merubah seseorang hanya dengan menggunakan bantuan kosmetik sehingga lebih mendukung peran seseorang dalam karakter yang diperankan. Di Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin ada beberapa *make up* karakter yang dipelajari yaitu : *make up* karakter penari, *make up* karakter wayang, *make up* karakter *zombie* (hantu) dan *make up* karakter luka bakar. Dalam sebuah produksi pertunjukan seperti teater, *photo session*, televisi, film, dan acara pementasan baik *on air* ataupun *off air*, kesuksesan sebuah film tak lepas dari kesempurnaan *make up* karakter pemerannya (Thowok, 2012)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi (Novika Ramadhani, S.Pd) pada tanggal 19 September 2015 di SMK Negeri 1 Beringin, pada mata pelajaran *make up* karakter penulis ingin menganalisis *make up* karakter luka dikarenakan masih kurangnya keterampilan siswa tentang rias wajah karakter luka sehingga pada saat melakukan praktek masih ada siswa yang belum mampu melakukan rias wajah karakter luka dengan baik. keterampilan siswa dalam mengidentifikasi bahan-bahan yang digunakan dalam rias wajah karakter luka masih kurang. Pada saat praktek masih banyak siswa yang kurang

pandai saat pengaplikasian kosmetik sehingga efek luka yang ditimbulkan masih terlihat kaku (tidak menyatu ke kulit). Dan semua berpengaruh terhadap hasil rias wajah karakter luka.

Terdapat kompetensi yang belum tercapai. Pada mata pelajaran rias wajah karakter terlihat dari hasil nilai praktek rias wajah karakter pada 2 tahun terakhir yang belum memuaskan. Data yang didapat dari guru bidang studi rias wajah karakter, nilai siswa dibawah Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Dari hasil daftar kumpulan nilai rias wajah karakter kelas XII SMK Negeri 1 Beringin, tahun 2012-2013 dan tahun 2013/2014 terdapat 3-4 siswa yang mendapat nilai 90-100, terdapat 4-6 siswa yang mendapat nilai 80-89, terdapat 8-9 siswa yang mendapat nilai 70-79, dan terdapat 19-24 siswa yang mendapat nilai kurang dari 69. Dari hasil data tersebut, dapat dinyatakan sekitar 65% siswa yang kurang mampu dalam melakukan praktek *Make up* karakter . Serta peroleh nilai tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mencapai nilai Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuarikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Hasil Rias Wajah Karakter Luka Siswa Kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat keterampilan siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin merias wajah karakter luka masih kurang.
2. Tingkat keterampilan dalam menyiapkan alat & bahan yang digunakan dalam prosedur praktek rias wajah karakter luka masih kurang.
3. Tingkat keterampilan dalam menyiapkan kosmetik yang digunakan dalam prosedur praktek rias wajah karakter luka masih kurang.
4. Persiapan area kerja yang dilakukan oleh siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin cukup.
5. Persiapan desain siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin masih kurang.
6. Hasil rias wajah karakter luka bakar siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Alat, bahan & Kosmetik yang digunakan dalam prosedur praktek rias wajah karakter luka bakar derajat tiga
2. Desain luka bakar derajat tiga siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

3. Hasil rias wajah karakter luka bakar derajat tiga siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi rumusan adalah “ Bagaimana Analisis Hasil Rias Wajah Karakter Luka Bakar Derajat Tiga Siswa Kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin ?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk Menganalisis Hasil Rias Wajah Karakter Luka Bakar Derajat Tiga Siswa Kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah tercapai maka diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa PKK Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan dalam melakukan rias wajah karakter luka.
2. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama berkaitan dengan masalah yang ditelitinya.

3. Sebagai bahan masukan bagi penulis karena penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan.
4. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian ini.